



TINGKATKAN AKURASI DATA Pendataan Gakin Gunakan Teknologi Informasi

YOGYA (KR) - Proses pendataan warga miskin di Kota Yogya mulai tahun ini akan menggunakan teknologi informasi. Pendataan yang rutin dilakukan setiap tahun biasanya menggunakan metode konvensional yakni petugas hanya mencatat hasil verifikasi dalam buku laporan.

Kepala Dinas Sosial Kota Yogya Agus Sudrajat, mengungkapkan melalui teknologi informasi maka petugas lapangan harus mengunggah hasil pendataan dari sisi visual maupun verbal ke dalam aplikasi. "Sudah kami siapkan aplikasinya. Jadi petugas tidak hanya mencatat hasil wawancara atau verifikasi secara manual namun juga memasukkannya ke dalam aplikasi secara digital," urainya, Minggu (23/2).

Meski ada tugas tambahan bagi petugas lapangan namun tidak akan memberatkan. Hal ini karena semua data itu dapat diunggah melalui telepon seluler. Baik rekaman hasil wawancara maupun foto rumah yang ditempati warga miskin. Metode verifikasi dengan manual dan berbasis digital itupun akan meningkatkan akurasi data yang tengah digali. Sehingga baik petugas maupun warga yang diverifikasi tidak bisa meremehkan hasil verifikasi.

Agus mengaku, bukti secara digital itu juga akan dijadikan alat bukti jika di kemudian hari muncul aduan atau keluhan dari warga terkait hasil verifikasi. "Kami juga semakin yakin jika ada pihak yang meragukan terhadap hasil verifikasi. Data faktual yang ada dalam teknologi informasi itu bisa kami buka kembali. Semoga sudah tidak ada lagi keraguan terhadap kualitas data. Itu pun sangat tergantung dari kejujuran petugas dan warga yang diverifikasi," imbuhnya.

Pendataan warga miskin menjadi bagian dari program Keluarga Sasaran Jaminan Perlindungan Sosial (KSJPS). Warga yang kondisinya masuk dalam kategori rentan miskin, miskin bahkan fakir miskin, dipastikan menjadi peserta KSJPS. Mereka akan memperoleh kebijakan afirmasi dari Pemkot Yogya dalam hal pengentasan kemiskinan dan pemberdayaan.

Tahun ini penerima KSJPS yang dibuktikan dengan Kartu Menuju Sehat (KMS) mencapai 14.359 KK dengan 45.725 jiwa. Mereka akan mendapatkan prioritas dalam berbagai layanan pemerintah seperti mendapat santunan kematian, kuota khusus sekolah negeri, bantuan pemerintah serta pelatihan. (Dhi)-o

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005